

PCIM Mesir Sampaikan Peran Muhammadiyah Bagi Kemerdekaan Indonesia

Selasa, 23-10-2018

MUHAMMADIYAH.ID,KAIRO — Diundang Said Muhammad Ali, Mantan Wakil Kementerian Wakaf Republik Arab Mesir, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Mesir diminta untuk mengenalkan Muhammadiyah sebagai gerakan organisasi Islam Berkemajuan.

Pertemuan tersebut dilakukan sesuai Said Muhammad Ali mengajar di Masjid Sayyidina Hussein, Darrasa, Kairo pada Ahad (21/10). Dalam kesempatan tersebut, PCIM Mesir diminta untuk mengenalkan dan menjelaskan sejarah Muhammadiyah dan perannya terhadap kemerdekaan Indonesia.

Peran kader Muhammadiyah dalam kemerdekaan Indonesia tidak diragukan, nama-nama mereka tercatat didalam perjalanan panjang sejarah bangsa ini. Diantaranya ialah Jendral Sudirman, Penggiat kependuan Hizbul Wathan, Soekrano, Presiden pertama Indonesia juga sebagai anggota Muhammadiyah, serta KH Mas Mansur yang pernah menjabat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan juga ikut dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

Kunjungan tersebut juga dimanfaatkan oleh PCIM Mesir untuk mengenalkan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah *Ahlu sunnah wal Jama'ah* yang berfokus pada pemberdayaan umat melalui Amal Usaha yang dimiliki. Selain itu, dilakukan juga pengenalan mengenai geliat PCIM Mesir sebagai wadah kader Muhammadiyah yang berada di Mesir, yang beranggotakan mayoritas mahasiswa di Al-Azhar jam'atan wa jami'an.

Said Muhammad Ali menyambut antusias dengan presentasi yang dilakukan tersebut. Ia juga berharap akan terbangunnya kerjasama antara Muhammadiyah dengan Universitas Al Azhar. **(A'n/Musa/ar)**